**PEMISAHAN DAN PEMURNIAN SENYAWA METABOLIT SEKUNDER DARI EKSTRAK ASETON KULIT BATANG TUMBUHAN *HOPEA MENGARAWAN* (DIPTEROCARPACEAE)**

Oleh :

FIA NABILA

033314739

Pembimbing Utama : Dr. Sri Atun

Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. F4j. Nurfina Aznam, SU.Apt

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memisahkan, memurnikan, dan mengkarakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak aseton kulit batang tumbuhan *Hopea nrengarawan.*

Sebanyak 5 kg serbuk halus kulit batang tumbuhan *hopea mengarawan*dimaserasi dengan pelarut aseton selama 24 jam dengan 3 kali pengulangan. Seluruh ekstrak aseton kemudian dievaporasi untuk menghilangkan pelarutnya, sehingga diperoleh ekstrak aseton pekat sebanyak 400 g. Ekstrak pekat tersebut diambil 40 gram untuk difraksinasi' menggunakan kromatografi vakum cair (KVC), kemudian dilanjutkan dengan kromatografi kolom grafitasi (KKG) hingga diperoleh senyawa yang murni. Uji kemurnian dilakukan dengan kromatografi lapis tipis (KLT) dengan menggunakan tiga macam eluen yang berbeda kepolarannya. Senyawa yang telah murni menun\_jukkan noda tunggal pada KLT. P.naGsvs menggunakan spektrofotometer UV dengan pelarut metanol dan spektrometer lR menggunakan pelet KBr, yang dibandingkan dengan senyawa standar balanokarpol.

Setelah dilakukan pemurnian, diperoleh dua macam senyawa murni. Senyawa yang pertama yaitu fraksi C2 seberat 58 mg, sedangkan senyawa kedua yaitu fraksi Q, seberat 500 mg. Spektra UV untuk fraksi C2 memberikan serapan dengan panjang gelombang maksimum 229: 282,5; dan 372 nm. Berdasarkan spektra IR menunjukkan adanya gugus O-H pada serapan 3421,5 cm-1; C-H alifatik pada 2923,9 dan 2854,5 cm-1 serta C=C aromatik pada 1612,4- 1454,2 cm -1.Sedangkan untuk fraksi Q2, kmaka- 219,5; clan 283,5 rim. Spektra tersebut mengindikasikan bahwa kedua senyawa memiliki gugus kromofor fenol tak terkonjugasi. Spektra IR untuk fraksi QZ menunjukkan adanya gugus O-H pada 3265,3 cm-1; C=C aromatik pada 1612,4- 1454,3 cm-1; clan serapan pada 833,2 cm'I yang menunjukkan adanya cincin 1,4-disubstitusibenzena yang sangat khas untuk senyawa oligostilbenoid. Berdasarkan hasil perbandingan antara spektra UV dan IR, serta noda pada KLT, terlihat bahwa senyawa Q2 merupakan senyawa balanokarpol. Sedangkan senyawa C2 merupakan senyawa fenolik yang belum diketahui.

Kata kunci: Metabolit sekunder, *Hopea mengarawun*